Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu
Volume : 3 | Nomor 1 | Januari 2025 | E-ISSN : 2986-2701|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi

PERAN AUDITOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AUDIT DI KAP ERWIN ABU BAKAR

Author:
Keulana Abu Bakar [1]

Afiliation:
Universitas Sumatera Utara[1]

Corresponding email
keulana@usu.ac.id

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Latar Belakang :
Kualitas audit merupakan isu sentral dalam profesi akuntansi publik. Auditor memiliki peran krusial dalam memastikan kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh entitas. Namun, dalam praktiknya, masih sering ditemukan kasus di mana kualitas audit dipertanyakan. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi dan stabilitas pasar modal.
Metode Pengabdian
Pelatihan dan Pengembangan: Melakukan pelatihan bagi auditor untuk meningkatkan kompetensi teknis dan profesionalisme.
Pengembangan Sistem Kualitas: Membangun dan menerapkan sistem kualitas audit yang efektif.
Hasil :.
Kekurangan pengalaman auditor junior dalam menghadapi kasus audit yang kompleks.. hal ini menjadi masalah yang tidak biasa yang terjadi di KAP. Pentingnya mengajarkan auditor junior untuk lebih komtititf.
Kesimpulan :
Peran auditor sangat krusial dalam memastikan kualitas audit yang tinggi. Auditor tidak hanya sekedar melakukan pemeriksaan, tetapi juga berperan sebagai penjamin kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh entitas. Auditor harus memiliki kompetensi yang mumpuni, baik dalam hal pengetahuan teknis maupun soft skills seperti komunikasi dan analisis. Independensi auditor adalah kunci

Kata kunci: auditor, kualitas auditor

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Pendahuluan

Kualitas audit merupakan aspek krusial dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. KAP Erwin Abu Bakar, sebagai salah satu firma akuntan publik, memiliki peran penting dalam memastikan kualitas audit yang tinggi. Namun, dalam praktiknya, seringkali ditemukan berbagai tantangan yang dapat menghambat tercapainya kualitas audit yang optimal. Tenggat waktu yang ketat seringkali membuat auditor terburu-buru dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga berpotensi mengorbankan kualitas audit. Hubungan yang terlalu dekat antara auditor dengan klien dapat mengkompromikan independensi auditor dan kualitas audit. Perubahan standar akuntansi yang cepat dan kompleks membutuhkan adaptasi yang cepat dari auditor. Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi dapat menghambat pelaksanaan audit yang efektif. Persaingan yang ketat di antara KAP dapat mendorong auditor untuk menurunkan tarif audit, yang berpotensi mengurangi kualitas audit.

Akibat dari rendahnya kualitas audit dapat merugian bagi pengguna laporan keuangan yaitu investor, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang salah berdasarkan laporan keuangan yang tidak akurat. Skandal audit dapat merusak reputasi KAP dan profesi akuntansi secara keseluruhan. KAP dapat menghadapi tuntutan hukum dan sanksi jika terbukti melakukan audit yang berkualitas rendah.

Studi Literature

Studi literatur ini akan fokus pada beberapa aspek penting, antara lain:

1. Definisi Kualitas Audit: Memahami berbagai definisi dan indikator kualitas audit yang telah dikemukakan oleh para ahli.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti kompetensi auditor, independensi, etika profesional, serta tekanan lingkungan.
3. Peran Auditor dalam Meningkatkan Kualitas Audit: Menganalisis peran auditor dalam menjaga dan meningkatkan kualitas audit, termasuk tanggung jawab, kewenangan, dan kompetensi yang diperlukan.
4. Strategi Peningkatan Kualitas Audit: Mengkaji berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh KAP Erwin Abu Bakar untuk meningkatkan kualitas audit, seperti pengembangan sistem pengendalian mutu, pelatihan auditor, dan penerapan teknologi informasi.

Metode Pengabdian

1. Pelatihan dan Pengembangan: Melakukan pelatihan bagi auditor untuk meningkatkan kompetensi teknis dan profesionalisme.
2. Pengembangan Sistem Kualitas: Membangun dan menerapkan sistem kualitas audit yang efektif.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

3. Penelitian: Melakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan mencari solusi untuk meningkatkannya.
4. Kolaborasi dengan Akademisi: Bekerja sama dengan akademisi untuk mengembangkan kurikulum pendidikan akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industri.
5. Partisipasi dalam Organisasi Profesi: Aktif dalam organisasi profesi akuntan untuk memperjuangkan peningkatan kualitas audit.

Hasil

Kekurangan pengalaman auditor junior dalam menghadapi kasus audit yang kompleks.. hal ini menjadi masalah yang tidak biasa yang terjadi di KAP. Pentingnya mengajarkan auditor junior untuk lebih komtititf. Sistem pengendalian mutu harus lebih optimal, terutama dalam hal pengawasan pekerjaan auditor. Dokumentasi yang memadai terkait proses audit serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses audit, seperti penggunaan software audit yang canggih. Beban kerja yang tinggi dan tenggat waktu yang ketat dapat memengaruhi kualitas kerja auditor. Auditor harus terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan sertifikasi. Auditor harus menjunjung tinggi etika profesi dan menghindari konflik kepentingan. Auditor harus menerapkan standar audit yang berlaku secara konsisten. Auditor harus melakukan evaluasi kritis terhadap bukti audit yang diperoleh.Auditor harus mendokumentasikan seluruh proses audit secara lengkap dan akurat. Pengembangan Program Pelatihan yakni melaksanakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi auditor. Penguatan Sistem Pengendalian Mutu yakni Menyusun dan menerapkan sistem pengendalian mutu yang efektif untuk memastikan kualitas audit. Penerapan Teknologi Informasi yakni memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Rotasi Tugas yakni melakukan rotasi tugas auditor untuk menghindari rutinitas dan mengurangi risiko bias. Evaluasi Kinerja Auditor: Melakukan evaluasi kinerja auditor secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Pembahasan

Kualitas audit merupakan aspek krusial dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Auditor sebagai pihak yang independen memiliki peran sentral dalam memastikan kualitas audit yang tinggi. Berikut adalah beberapa peran auditor dalam meningkatkan kualitas audit di KAP Erwin Abu Bakar:

1. Pemahaman Standar Profesional Akuntansi

a. Menguasai Standar Akuntansi Keuangan (SAK): Auditor harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap SAK yang berlaku untuk dapat memberikan opini yang tepat atas laporan keuangan.
b. Memahami Standar Audit**:** Auditor harus mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku untuk memastikan kualitas pekerjaan audit.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

c. Mengenal Perubahan Standar: Auditor harus selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam standar akuntansi dan audit untuk dapat menerapkannya dalam pekerjaan.

2. Independensi

a. Menjaga Objektivitas: Auditor harus menjaga independensi dalam menjalankan tugas audit untuk menghindari konflik kepentingan.
b. Mengungkapkan Hubungan: Auditor harus mengungkapkan semua hubungan yang mungkin dapat mempengaruhi independensi.
c. Menghindari Jasa Tambahan: Auditor harus berhati-hati dalam memberikan jasa tambahan kepada klien yang dapat mengkompromikan independensi.

3. Kompetensi Profesional

a. Peningkatan Kompetensi **:** Auditor harus terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan.
b. Spesialisasi: Auditor dapat mempertimbangkan untuk melakukan spesialisasi dalam bidang tertentu untuk meningkatkan kualitas audit.
c. Pengalaman: Pengalaman yang luas dalam melakukan audit akan meningkatkan kemampuan auditor dalam menganalisis informasi dan memberikan opini yang tepat.

Kesimpulan

Peran auditor sangat krusial dalam memastikan kualitas audit yang tinggi. Auditor tidak hanya sekedar melakukan pemeriksaan, tetapi juga berperan sebagai penjamin kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh entitas. Auditor harus memiliki kompetensi yang mumpuni, baik dalam hal pengetahuan teknis maupun soft skills seperti komunikasi dan analisis. Independensi auditor adalah kunci untuk menghasilkan opini audit yang objektif dan bebas dari konflik kepentingan.

Referensi

Harahap, R. U., Muda, I., & Erwin, K. (2024). Audit Quality in Four Perspectives. Library of Progress-Library Science, Information Technology & Computer, 44(3).

Hidayat, M. T., & Rahardjo, R. (2011). Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Ramadhan, R., Erwin, K., & Fachrudin, K. A. The Influence of Fraud Diamond on Propensity Financial Statement Fraud with Audit Committee as Moderating Variable in Manufacturing Companies Sub Sector Food and Beverage Listed on the Indonesia Stock Exchange at the 2017-2019 Period.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Indriastuti, M. (2012). Analisis kualitas auditor dan corporate governance terhadap manajemen laba. Eksistansi (ISSN 2085-2401), 4(2).

Sari, A. K., Kesuma, S. A., & Muda, I. (2023). MSMEs Upgrade with the Concept of Green Accounting and Digitalization (Study Literature Review). International Journal of Social Service and Research, 3(3), 763-767.

Saputra, H., Sari, A. K., Manik, T., & Ariffin, K. H. B. K. (2022). Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan Pada PT Intertama Trikencana Bersinar.

Saputra, H., Sari, A. K., & Ariffin, K. H. B. K. (2022). The Effect Of Operational Audit In Improving Sales Effectiveness Of PT. Angkasa Pura II. In International Conference on Social Science & Technology (Vol. 1, No. 1, pp. 88-95).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License